

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Pasaman selama Triwulan III, yaitu bulan Juli s.d September 2024 dengan rincian harga (/kg) adalah sebagai berikut : Beras pulau batu lokal Rp. 15.100,- s/d Rp. 15.300,- Beras sokan lokal Rp. 15.000,- s/d 15.200,- dan beras 42 lokal di harga Rp. 15.000,- s/d 15.200,- Gula pasir Rp.16.000,- s/d Rp. 18.000,- Minyak curah Rp.15.200,- s/d Rp.17.000,- Minyak kemasan premium Rp.17.000,- s/d Rp.18.500,- Daging ayam ras Rp. 39.800,- s.d Rp. 43.500,- Telur ayam di harga Rp.24.000,- s/d Rp. 27.000,- Cabe merah Rp.37.000,- s/d Rp.50.000,-, Cabai hijau Rp.30.000,- s/d Rp.40.000,- Cabai rawit Rp. 40.000,- s/d Rp.47.000,- Bawang merah Rp.22.000,- s/d Rp. 50.000,- Bawang putih Rp.38.000,- s/d Rp. 40.000,-

Harga Bahan Pokok pada Triwulan III yang mengalami fluktuasi harga diantaranya :

1. Beras pulau batu dan beras sokan lokal pada triwulan III harganya Rp. 15.100,- s/d Rp. 15.300,- kenaikan harga terjadi pada bulan Agustus s/d September 2024 dan demikian juga beras 42 lokal mengalami kenaikan harga di bulan Agustus s/d September 2024 yaitu dari harga Rp. 15.000,- s/d 15.200,-
2. Gula pasir mengalami fluktuasi harga pada triwulan III, pada bulan Agustus harga naik dari Rp. 16.600,- mejadi Rp. 18.000,- sedangkan pada bulan September harga turun menjadi Rp. 17.000,-
3. Minyak Goreng curah mengalami kenaikan harga selama triwulan III ini yaitu dari harga Rp. 15.200,- s.d Rp. 17.000,-
4. Harga Minyak goreng kemasan mengalami fluktuasi harga selama triwulan III di bulan Juli Rp. 18.000,- pada bulan Agustus turun di harga Rp. 17.000,- dan kembali naik di harga Rp. 18.500,- pada bulan September.
5. Daging ayam ras pada triwulan III mengalami fluktuasi harga, pada bulan Juli stabil di harga Rp. 43.000,- bulan Agustus di harga Rp. 39.800,- s/d Rp. 43.500,- dan pada bulan September di harga Rp. 41.300,- sampai dengan Rp. 43.500,-
6. Telur ayam ras mengalami penurunan harga, di bulan Agustus dari harga Rp. 27.000,- menjadi Rp.25.500,- dan pada minggu IV bulan September naik lagi menjadi Rp. 27.000,-
7. Cabai merah mengalami penurunan harga pada Triwulan III, pada bulan Juli s/d Agustus mengalami penurunan harga dari Rp. 50.000,- s/d Rp. 43.000,- sementara itu di bulan September harga kembali turun menjadi Rp. 37.000,-
8. Cabe hijau cendrung stabil di harga Rp. 35.000,- pada minggu ke 4 bulan September mengalami kenaikan harga di harga Rp. 40.000,-
9. Cabe rawit pada triwulan III mengalami kenaikan harga Rp. 40.000,- s/d Rp.47.000,-
10. Bawang merah mengalami penurunan harga pada tri wulan III pada bulan Juli mulai dari harga Rp. 50.000,- s/d Rp. 27.000,- di bulan Agustus di harga Rp. 27.000,- s/d Rp. 25.000,- dan di bulan September dari harga Rp. 23.000 s/d Rp. 22.000,- pada bulan September.
11. Bawang putih mengalami fluktuasi harga selama triwulan III mulai dari harga Rp. 38.000,- s/d 40.000,-

Kabupaten Pasaman adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap minggu pada hari pasar baik itu di pasar Lubuk Sikaping maupun pasar di kecamatan lainnya di Kabupaten Pasaman.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga pada Triwulan III terjadi pada komoditas beras, namun kenaikannya tidak terlalu tinggi. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya hasil panen petani yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Namun tidak terlalu berpengaruh karena ketersediaan beras yang masih mencukupi.
2. Pada Triwulan III harga komoditas gula pasir mengalami fluktuasi harga, kenaikan harga terjadi karena biaya produksi gula di Indonesia cukup tinggi dan harga gula pasir yang didatangkan dari luar negeri tinggi
3. Minyak goreng curah mengalami kenaikan harga selama triwulan III ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi harga minyak goreng diantaranya kenaikan harga minyak dunia dan berkurangnya ketersediaan stok minyak goreng di gudang.
4. Sementara itu harga minyak goreng kemasan pada triwulan III ini mengalami sedikit kenaikan dikarenakan tingginya permintaan minyak goreng dalam negeri, namun pasokan terbatas di beberapa wilayah.
5. Harga daging ayam ras mengalami sedikit kenaikan pada bulan Agustus 2024 ini karena tingginya permintaan, namun pada bulan September kembali turun seiring dengan menurunnya permintaan. Disisi lain beberapa peternak ayam gulung tikar karena rendahnya harga daging ayam ras sedangkan pakan ayam mahal.
6. Demikian juga dengan harga telur ayam ras mengalami fluktuasi harga selama triwulan III ini, kenaikan dan penurunan harga telur dipengaruhi oleh harga pakan ternak.
7. Cabai merah mengalami penurunan harga pada triwulan III ini, hal ini dikarenakan banyaknya petani lokal yang panen, sehingga pasokan melimpah dan harga menjadi turun.
8. Cabai hijau stabil pada harga Rp. 35.000,- pada triwulan III ini, hal ini karena pasokan cabai hijau mencukupi kebutuhan masyarakat.
9. Selanjutnya pada triwulan III ini cabai rawit mengalami kenaikan harga yang dipicu oleh tingginya permintaan terhadap cabai rawit, sementara itu produksi berkurang yang dipengaruhi oleh faktor cuaca yaitu musim hujan.
10. Untuk komoditas bawang merah pada triwulan III cenderung mengalami penurunan harga, hal ini karena ketersediaan pasokan sudah mencukupi bahkan melebihi permintaan konsumen/masyarakat.
11. Untuk bawang putih harganya berada pada posisi stabil di harga Rp. 38.000,- s.d 40.000,-

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman yang telah dilaksanakan selama Triwulan III berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Yang Efektif) adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman
- Pengawasan stok ketersediaan barang-barang pokok
- Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah untuk Masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu

2. Ketersediaan Pasokan

- Pemberian bantuan benih/bibit bagi kelompok tani
- Pemberian bantuan sarana pasca panen bagi kelompok tani
- Pemberian bantuan alat-alat/mesin yang digunakan dalam bidang pertanian
- Perencanaan, pembangunan dan pengawasan kandang sapi
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- Pengadaan sarana prasarana ikan air tawar
- Pembangunan Kandang Sapi
- Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan
- Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi

3. Kelancaran Distribusi

- Pembangunan dan peningkatan jalan/jembatan
- Koordinasi dengan distributor untuk kelancaran distribusi barang.

4. Komunikasi yang Efektif

- Pelaksanaan kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasaman dengan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Mendagri dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang diadakan setiap hari Senin jam 08.00 WIB sampai selesai yang dihadiri oleh Bupati/ Sekretaris Daerah/Forkopimda/OPD yang tergabung dalam TPID/stakeholder.
- Capacity Building TPID Kabupaten Pasaman ke Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu pada tanggal 23 s/d 27 Juli 2024.
- Mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Sumatera Barat di Aula Anggun Nan Tongga Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat Kota Padang pada hari Kamis tanggal 31 Juli 2024.
- Mengikuti Capacity Building TPID se Provinsi Sumatera Barat di Aula Anggun Nan Tongga Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat Kota Padang pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, dengan tema "Sinkronisasi Neraca Pangan dan Pengaturan Jadwal/Pola Tanam untuk Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan" bertempat di Pangeran Beach Hotel Padang, pada hari Kamis, tanggal 26 September 2024.
- Mengikuti Rapat koordinasi dan *Capacity Building* Pengendalian Inflasi se Provinsi Sumatera Barat di Balairung Rumah Dinas Bupati Agam pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024.
- Menerima rombongan TPID Bengkulu Utara dalam rangka *Capacity Building* TPID Kabupaten Bengkulu Utara ke TPID Kabupaten Pasaman pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024 di Balerong Pusako Anak Nagari Kabupaten Pasaman.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman membantu Pemerintah Daerah untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada kenaikan harga yang signifikan untuk komoditas-komoditas tertentu.
2. Pelaksanaan operasi pasar mampu menstabilkan harga di pasar.

Penyampaian laporan kegiatan pengendalian inflasi daerah mampu mempermudah kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasaman dan bisa dengan cepat mengambil tindakan atau kebijakan untuk pengendalian Inflasi.

4. Program Asuransi Usaha Ternak Sapi/ Kerbau (AUTS/K) meringankan beban peternak ketika ternak mengalami kematian.
5. Program pemanfaatan pekarangan pangan lestari dapat membantu petani (Kelompok Wanita tani) dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kecukupan gizi keluarga untuk mencegah terjadinya stunting.
6. Pelaksanaan program bantuan pangan bagi masyarakat rawan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat
7. Pemberian bantuan bibit pertanian bagi masyarakat dan kelompok tani dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat
8. Pemberian bantuan sarana/prasarana pertanian dan perikanan sangat membantu petani untuk peningkatan produksi pertanian dan perikanan
9. Pengawasan pupuk Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi mempermudah petani untuk mendapatkan pupuk/pestisida.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemberian Bantuan Sosial atau bantuan lainnya bagi masyarakat dalam rangka pengendalian Inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Melanjutkan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan Roadmap/Peta Pengendalian Inflasi Tahun 2022-2024.
3. Pemantauan terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya melalui monitoring dan evaluasi harga pasar baik di Kabupaten dan Kecamatan.
4. Melaksanakan operasi pasar dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga terhadap kenaikan BBM
5. Pelaksanaan Gerakan Menanam Cabe dan Bawang Merah (Mancarah) bagi masyarakat, Kelompok tani, Organisasi Wanita (PKK/GOW) dan SKPD melalui pemberian bibit gratis (bibit cabai merah/rawit, kacang panjang, sawi, terong dan tomat) untuk kelompok tani.
6. Pengembangan teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan benih unggul, pengembangan bibit unggul yang telah disertifikasi sehingga produksi dapat meningkat, penggunaan alsintan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan pasca panen melalui teknologi yang tersedia.
7. Peningkatan SDM penyuluh pertanian sebagai motivator, inovator dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama dalam penggunaan teknologi pertanian dan pengembangan wawasan melalui sosialisasi.
8. Pelaksanaan Bazar Pangan dan Operasi Pasar, bekerja sama dengan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dan BULOG.
9. Pelaksanaan Sidak ke Pasar dan distributor barang pokok dan barang strategis lainnya.
10. Penyerahan bantuan alat mesin pertanian kepada kelompok tani.
11. Melaksanakan kegiatan - kegiatan teknis dengan perangkat daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah sesuai dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Efektif)
12. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk saling tukar informasi dalam pengendalian inflasi.
13. TPID Kabupaten Pasaman juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman dengan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

Pelaksanaan Rapat Teknis Terkait Pengendalian Inflasi.

- 14.
15. Melaksanakan *High Level Meeting* TPID
16. Melaksanakan *Capacity Building*